



## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE***

**Feri Junita, Esa Yulimarta, Afrimon & Nurdawani Putri Insani**

*STKIP Widyaswara Indonesia*

*Muara Labuh, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan*

[Infostkip.wi@gmail.com](mailto:Infostkip.wi@gmail.com)

**Published: 22 Aug' 2023**

### **Abstrak**

Penelitian ini didasari oleh hasil pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe yang rendah dan belum mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendekan peningkatan hasil pembelajaran tematik dengan model *Picture and Picture*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 4 tahap, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari II siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini berlokasi di kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 10 orang. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa hasil tes, kualitatif berupa observasi, dan dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan siklus I muatan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dari (30%) meningkat pada siklus II menjadi (80%). Pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam, siklus I dari (30%) meningkat pada siklus II menjadi (80%). Pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial, siklus I dari (40%) meningkat pada siklus II menjadi (80%). Dengan demikian penelitian dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%.

**Kata Kunci:** Hasil belajar; tematik; model *picture and picture*.

### **Abstract**

*This research is based on the thematic learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 07 Mudiak Lawe which are low and have not achieved optimal results. This study aims to describe the increase in thematic learning outcomes with the *Picture and Picture* model. This type of research is Classroom Action Research which is carried out in 4 stages, planning, implementing, observing, and reflecting. This study consisted of II cycles, each cycle consisting of two meetings. This research was located in class IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe, Sungai Pagu District, South Solok Regency with 10 class IV students as research subjects. The research data was use hrough quantitative data in the form of test results, qualitative in the form of observation, and documentation. After conducting research for 2 cycles, it can be concluded that using the *Picture and Picture* learning model can improve students' thematic learning outcomes. The increase in student learning outcomes in the knowledge aspect of the first cycle of Indonesian language content, namely from (30%) increased in cycle II to (80%). In the content of Natural Sciences, cycle I from (30%) increased in cycle II to (80%). In Social Science content, cycle I from (40%) increased in cycle II to (80%). Thus, the study was stopped because it had reached the success indicator of 75%.*

**Keywords:** Learning outcomes, thematic, picture and picture models.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada siswa agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berfikir. Melalui adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Menurut Purwanto (2009:19) menyatakan, "Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan." Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara". Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat pada anak untuk mengembangkan potensi dirinya, agar kelak berguna untuk dirinya sendiri dimasa mendatang.

Setiap manusia memiliki kewajiban untuk selalu menuntut ilmu agar bisa melangsungkan kehidupan sesuai dengan keinginannya, dan setiap orang tua dapat membantu dan memberikan motivasi kepada anak dalam belajar agar dapat meningkatkan minat, kemampuan dan bakat anak dalam pembelajaran. Kurikulum yang baik akan membuat proses dan hasil yang baik pula. Kurikulum yang baik seharusnya dirancang untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, alektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 merupakan perbaikan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 lebih menonjol kepada aspek produktif, kreatif, alektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pada kurikulum 2013 diterapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang merangkap tiga mata pelajaran yang dipayungi satu tema. Dalam sebuah tema terkait beberapa mata pelajaran diantaranya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupan dan pengetahuan.

Menurut Hermawan (2009:5), pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pada pembelajaran tematik akan diperoleh beberapa nilai positif:

1. Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema
2. Siswa mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
5. Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
6. Siswa lebih bersemangat belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
7. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pementapan, atau pengayaan materi.

Berdasarkan berbagai faktor positif tersebut, maka dorongan untuk melaksanakan pembelajaran tematik dari berbagai pihak baik dari para pendidik maupun dari pengambil kebijakan kependidikan menjadi semakin menguat, dengan meninggalkan pembelajaran model sebelumnya. Peran guru di sekolah juga sangat penting dalam meningkatkan kemauan belajar siswa. Seorang guru dapat memotivasi dan memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana cara belajar yang baik dan mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya. Selain itu guru juga berperan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membuat siswa dapat belajar dengan efektif dan menyenangkan, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Anggraini, S.Pd dan observasi yang dilakukan pada tanggal 05 September 2020, dalam mencapai hasil belajar yang baik di sekolah khususnya di SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan telah melaksanakan pembelajaran Tematik dengan baik, tetapi masih ada pelaksanaan yang kurang mencapai tujuan yang diharapkan. Sebab media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, guru cenderung pada saat proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, suasana belajar yang kurang menyenangkan sehingga siswa sering merasa bosan dalam belajar, dan model yang digunakan kurang tepat, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas IV rendah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil penilaian harian siswa kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan masih ada yang belum tuntas. Seperti Mata pelajaran bahasa Indonesia tuntas 67%, yang belum tuntas 33%. Mata pelajaran IPS tuntas 58%, yang belum tuntas 42%. Mata pelajaran IPA tuntas 50%, yang belum tuntas 50%. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas untuk dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih meningkat. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa kelas IV SDN 07 Mudiak Lawe.

Menurut Taufina (2011:146), model belajar *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sedangkan menurut Hamdani (2011:89), model ini adalah metode belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, kreatif, dan Menyenangkan. Menurut Yatim (dalam Mulyadi, 2017:91), model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai strategi pembelajaran yang dibuat guru dengan menyajikan gambar yang disusun secara acak, kemudian siswa ditugaskan menyusun dan mengurutkan gambar tersebut menjadi susunan yang logis dan sistematis. Berdasarkan hal ini peneliti menerapkan pembelajaran Tematik khususnya pada Tema 6 dengan model *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN 07 Mudiak Lawe. Peneliti berharap dengan menerapkan pendekatan *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek dilapangan dan berkolaborasi dengan guru kelas. Peneliti mengajar di depan kelas sedangkan guru bertindak sebagai *observer*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah tes hasil belajar siswa, lembar observasi dan dokumentasi. Siklus penelitian melalui dua siklus yaitu siklus satu dua pertemuan dan siklus dua juga dua pertemuan. Dalam setiap pertemuan ada empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, pada setiap siklus ada dua kali pertemuan. Satu kali pertemuan akan memakai waktu 5x35 menit (175 menit) pada pembelajaran tematik.

## **HASIL**

### **Siklus I pertemuan 1**

#### Perencanaan

Sebelum pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Picture and Picture* dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penunjang penelitian. Perencanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Perencanaan pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Tujuan pembelajaran di siklus ini adalah : (1) melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar, (2) melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci. (3) melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik, (4) melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar, (5) melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar, (6) melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I pada hari Senin, 24 Mei 2021 pukul 07.30 – 10.50 WIB dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada materi Bahasa Indonesia tentang ciri-ciri puisi, selanjutnya Ilmu Pengetahuan Alam tentang siklus hidup hewan peliharaan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam.

#### Pengamatan

Pengamatan tindakan pada siklus I pertemuan I dilihat dari data hasil lembar observasi guru dan siswa. Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas sebagai observer. Guru kelas bertugas mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. *Observer* dalam melaksanakan tugasnya dibantu menggunakan lembaran pengamatan kegiatan yang diisi dengan member tanda ceklis.

### **Siklus I Pertemuan II**

#### Perencanaan

Sebelum pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Picture and Picture* dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penunjang penelitian. Perencanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Perencanaan pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Tujuan pembelajaran di siklus ini adalah : (1) melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar, (2) melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci, (3) melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik, (4) melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang

ada di sekitarnya dengan benar, (5) melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar, (6) melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.

### Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu 29 Mei 2021 pukul 07.30 – 10.50 WIB dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada materi Bahasa Indonesia tentang ciri-ciri puisi, selanjutnya Ilmu Pengetahuan Alam tentang siklus hidup hewan peliharaan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam.

### Pengamatan

Pengamatan tindakan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari data hasil lembar observasi guru dan siswa. Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas sebagai observer. Guru kelas bertugas mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. *Observer* dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembaran pengamatan kegiatan yang diisi dengan memberi tanda ceklis.

### Refleksi Siklus I

Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini berhasil jika lebih dari 75% siswa memperoleh nilai sama atau lebih besar dari KKM 75. Refleksi dilakukan secara kolaboratif dan berdasarkan diskusi antara peneliti dan observer pada setiap pembelajaran berakhir. Dari 10 orang siswa yang mengalami ketuntasan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia sejumlah 3 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 30% dan yang belum tuntas sejumlah 7 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 70%. Pada muatan pelajaran IPA siswa yang tuntas sejumlah 3 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 30% dan yang belum tuntas sejumlah 7 siswa dengan persentase 70%. Pada muatan pelajaran IPS siswa yang tuntas sejumlah 4 siswa dengan persentase 40% dan yang belum tuntas 6 siswa dengan persentase 60%. Tingkat keberhasilan tersebut masih belum mencapai 75%, dengan demikian penelitian ini belum bisa dihentikan, penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus 2 untuk mencapai target kriteria keberhasilan siswa secara klasikal.

## **Siklus II Pertemuan I**

### Perencanaan

Sebelum pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Picture and Picture* dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penunjang penelitian. Perencanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Perencanaan pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Tujuan pembelajaran di siklus ini adalah : (1) melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar, (2) melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci. (3) melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik, (4) melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang

ada di sekitarnya dengan benar, (5) melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar, (6) melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 31 Mei 2021 pukul 07.30 – 10.50 WIB dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada materi Bahasa Indonesia tentang ciri-ciri puisi, selanjutnya Ilmu Pengetahuan Alam tentang siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, dan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam.

#### Pengamatan

Pengamatan tindakan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dari data hasil lembar observasi guru dan siswa. Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas sebagai *observer*. Guru kelas bertugas mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. *Observer* dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembaran pengamatan kegiatan yang diisi dengan member tanda ceklis.

### **Siklus II Pertemuan II**

#### Perencanaan

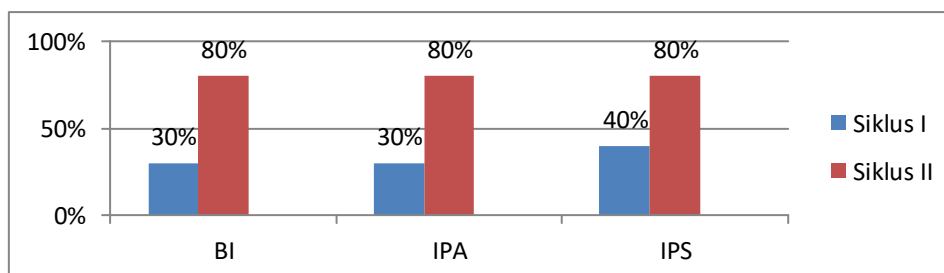
Sebelum pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Picture and Picture* dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penunjang penelitian. Perencanaan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Perencanaan pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Tujuan pembelajaran di siklus ini adalah : (1) melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar, (2) melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci, (3) melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik, (4) melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar, (5) melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar, (6) melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu 05 Juni 2021 pukul 07.30 – 10.50 WIB dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada materi Bahasa Indonesia tentang ciri-ciri puisi, selanjutnya Ilmu Pengetahuan Alam tentang siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, dan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam.

## Refleksi Siklus II

Pengamatan tindakan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat dari data hasil lembar observasi guru dan siswa. Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas sebagai observer. Guru kelas bertugas mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. Observer dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembaran pengamatan kegiatan yang diisi dengan memberi tanda ceklis.



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 1. Siklus I dan II pada aspek pengetahuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada siklus I siswa yang tuntas hanya 3 orang dengan persentase 30% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 8 orang dengan persentase 80%. Pada mata pelajaran IPA di siklus I, siswa yang tuntas 3 orang dengan persentase 30% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 8 orang dengan persentase 80%. Pada mata pelajaran IPS siklus I siswa yang tuntas 4 orang dengan persentase 40% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 8 orang dengan persentase 80%.

## SIMPULAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan model *picture and picture*. Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Hasil belajar tematik siswa dapat dilihat dari ketuntasan aspek pengetahuan siklus I muatan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dari (30%) meningkat pada siklus II menjadi (80%). Pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam, siklus I dari (30%) meningkat pada siklus II menjadi (80%). Pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial, siklus I dari (40%) meningkat pada siklus II menjadi (80%) pada aspek aktifitas guru siklus I nilai rata-rata dari 69% meningkat pada siklus II menjadi (84%), pada aspek aktifitas siswa siklus I nilai rata-rata dari (67%), meningkat pada siklus II menjadi (83%). Maka dari itu penelitian ini dinyatakan meningkatkan nilai siswa pada tiap siklus yang membuktikan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hermawan. (2009). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Aria Mandiri Group
- Hamdani. (2011). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan, STAIN Pekalongan Press.
- Mulyadi. (2017). *Model Pembelajaran Kontemporer Dan Penyajiannya*. Bandung: Aria Mandiri Group.
- Purwanto. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo

Taufina. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sitem Pendidikan Nasional.